

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Makna hidup merupakan hal penting, memberikan nilai istiwewa kepada individu untuk dapat menggunakannya sebagai tujuan hidup yang dimanifestasikan dalam pengakuan nilai kreatif, nilai penghayatan, nilai sikap, dan nilai harapan. Berdasarkan penjabaran data dari penyajian temuan hingga pembahasan, peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai pencarian makna hidup bagi pelaku kekerasan seksual di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Karawang.

Kedua subjek selaku informan langsung dalam penelitian ini menemukan makna hidup dari penderitaan yang dialaminya. Berdasarkan penderitaan tersebut masing-masing subjek memulai tahapan proses penemuan makna hidup sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bastaman (2020) dimulai dari tahap penderitaan, penerimaan diri, penemuan makna, realisasi makna serta kehidupan yang bermakna. Walaupun dalam kenyataannya tidak semua subjek mengalami semua tahapan proses tersebut. Namun, hanya subjek 2 (ASA) yang dapat mengubah kondisi penderitaan menjadi penghayatan kehidupan yang bermakna yaitu ASA lebih memilih untuk memfokuskan makna hidupnya secara luas, termasuk lingkungannya. Selain itu, pemaknaan hidup kedua subjek juga diperkuat oleh komponen-komponen yang terintegrasi satu sama lain dan terwakili dalam tindakan kedua subjek di lapas.

Penemuan makna hidup tidak terhindar dari faktor internal maupun eksternal. Konsep diri, ibadah, pola sikap, lingkungan sosial dalam masyarakat dan hubungan keluarga merupakan faktor yang berpengaruh bagi kedua subjek dalam menemukan makna hidup. Temuan menarik dalam penelitian ini adalah kondisi kecerdasan adversitas menjadi faktor yang berpengaruh dalam memunculkan kebermanaknaan hidup para informan. Gambaran kecerdasan adversitas yaitu setiap informan dapat menjalankan rutinitas kegiatan di lapas dengan normal, hal ini ditunjukkannya kedua subjek dalam bersosialisasi dengan penghuni lapas dan tidak mengalami kondisi maladaptif karena telah mampu kembali bermasyarakat walaupun di lapas setelah melalui peristiwa tragis.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang diberikan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Kekerasan Seksual

Proses menemukan makna hidup pada pelaku kekerasan seksual yang menjadi informan dalam penelitian ini, memberikan pengalaman tersendiri yang dapat dirasakan oleh peneliti. Mencapai kebermanaknaan hidup dalam kondisi kehidupan yang menyakitkan dapat dibagikan kepada orang lain sebagai cerita yang dapat diambil hikmah dan sebagai acuan agar orang lain juga dapat menemukan makna hidup dan merasakan penghayatan hidup penuh makna. Lalu, pada subjek IN dan ASA dapat mempertahankan apa

yang sudah menjadi tujuan dalam kehidupannya. Kedua subjek juga diharapkan untuk selalu menghayati makna apa yang sudah ditetapkan dalam kehidupannya. Selain itu, kedua subjek juga diharapkan untuk tetap berprestasi dengan baik selama berada didalam lapas sampai pada waktu subjek menyelesaikan masa hukumannya.

2. Bagi Lembaga Pemasyarakatan

Bagi Lembaga Pemasyarakatan diharapkan dapat terus meningkatkan pendampingan terutama dalam kegiatan yang dapat membantu narapidana untuk terus menjalani kehidupannya walaupun berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan. Kegiatan lapas lebih ditingkatkan khususnya adalah kegiatan kerohanian sebab dari hasil penelitian yang dilakukan, kedua subjek menilai bahwa hubungan dengan Tuhan adalah salah satu jalan terbaik untuk dapat menerima keadaan hidupnya. Disamping itu, bagi petugas lapas diharapkan dapat tetap menjalin silaturahmi yang baik antara narapidana dengan keluarga sehingga terbangun kondisi kekeluargaan yang dapat memberikan dampak positif bagi narapidana yang harus menjalani masa hukuman di lapas.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat lebih efektif untuk mengatur waktu kunjungan ke lapas karena terbatasnya waktu yang tersedia, mengingat area yang dijadikan lokasi penelitian bukan termasuk wilayah

publik. Selain itu pada penelitian selanjutnya, peneliti diharapkan dapat menemukan lebih banyak subjek yang terkait tema penelitian ini guna dapat memperkaya dan melengkapi kekurangan dari pembahasan pada penelitian ini. Dalam menemukan subjek, penelitian selanjutnya perlu memperhatikan berdasarkan kriteria kekerasan seksual dan diklasifikasikan menurut latar belakang yang sama dengan jenis kekerasan seksual yang dilakukan subjek.

